

**PERAN ORANG TUA DAN KETELADANAN GURU DALAM
PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 WIRADESA
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :
ADITYA DICKY PRATAMA
A210120 115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

**PERAN ORANG TUA DAN KETELADANAN GURU DALAM
PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 WIRADESA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

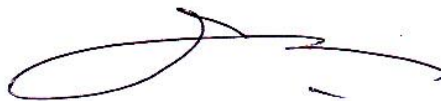
ADITYA DICKY PRATAMA

A 210 120115

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 15 Juli 2017

Dosen Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd

NIDN. 06-1303-6301

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN ORANG TUA DAN KETELADANAN GURU DALAM
PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 WIRADESA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

OLEH

ADITYA DICKY PRATAMA

A 210 120115

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari...*9/ Agustus 2017*

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Sami'an, M.M

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Djumali, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
Sabar Narimo
(.....)
Sami'an
(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN. 00-2804-6501

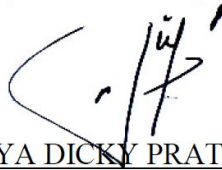
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Juli 2017

Penulis



ADITYA DICKY PRATAMA

A 210 120 115

**PERAN ORANG TUA DAN KETELADANAN GURU DALAM
PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 WIRADESA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh upaya meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Wiradesa dengan peran orang tua, 2) Pengaruh upaya meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Wiradesa dengan keteladanan guru, 3) Pengaruh upaya meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Wiradesa dengan peran orang tua serta keteladanan guru. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 yang berjumlah 134 siswa dengan sampel sebanyak 95 siswa yang diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan cara acak. Data yang diperlukan diperoleh melalui dokumentasi dan angket yang sebelumnya telah diujicobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 11,703 + 0,322X_1 + 0,210X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh peran orang tua dan keteladanan guru. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Peran orang tua berpengaruh terhadap minat belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan agresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,853 > 1,986$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif 25,5%. 2) Keteladanan guru berpengaruh terhadap minat belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan agresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,830 > 1,986$ dan nilai signifikansi 0,005 yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif 18,3%. 3) Peran orang tua dan keteladanan guru terhadap minat belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis varian regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $35,627 > 3,095$ dan nilai signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,436 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh peran orang tua dan keteladanan guru terhadap minat belajar adalah 43,5% sedangkan sisanya 56,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: peran orang tua, keteladanan guru, dan minat belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study is to know: 1) The influence of efforts to increase interest in high school students SMAN 1 Wiradesa with the role of parents, 2) The influence of efforts to increase student learning interest SMA Negeri 1 Wiradesa with exemplary teachers, 3) The influence of efforts to increase student interest in SMA Negeri 1 Wiradesa with the role of parents and exemplary teachers. This type of research includes a quantitative descriptive study whose conclusions are obtained based on the results of statistical analysis. Population in this research is

student of class XI IPS SMA Negeri 1 who are 134 in number with sample counted 95 students taken by technique proportional random sampling by random. Required data obtained through documentation and questionnaires that have been previously tested with validity and reliabiliatas test. Data analysis techniques used are multiple linear regression test t test, F test, R2 test, and relative and effective donation. The result of research uses regression analysis obtained by regression equation: $Y = 11,703 + 0,322X_1 + 0,210X_2$. The equation shows that interest in learning is influenced by the role of parents and the exemplary teacher. The conclusions taken are: 1) The role of parents affect the learning interest is acceptable. It is based on multiple linear aggression (t test) known that $t_{hitung} > t_{table}$, that is $4,853 > 1,986$ and significance value $< 0,05$ ie 0,000 with effective contribution 25,5%. 2) The teacher's exemplary influence on the learning interest is acceptable. This is based on double linear aggression (t test) known that $t_{hitung} > t_{table}$ is $3,830 > 1,986$ and significance value 0,005 that is 0.000 with effective contribution 18,3%. 3) The role of parents and exemplary teachers of learning interest can be accepted. This is based on analysis of multiple linear regression variance (F test) known that $F_{count} > F_{table}$, that is $35,627 > 3,095$ and significance value $< 0,005$ that is 0.000. 4) The coefficient of determination (R2) of 0.436 indicates that the magnitude of the influence of parent role and the example of the teacher to the learning interest is 43.8% while the remaining 56.2% is influenced by other variables that are not studied by the researcher.

Keywords: parent role, exemplary teachers, and interest in learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting di dunia ini, karena pendidikan dapat menyiapkan manusia-manusia yang mampu mempertahankan dan mempertinggi kualitas kehidupannya sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya.

Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama yang bersifat alamiah, karena dalam lingkungan keluarga seorang anak mulai mendapatkan pendidikan untuk yang pertama kalinya. Dalam keluargalah anak dipersiapkan mengalami tingkatan-tingkatan perkembangannya untuk memasuki dunia lainnya seperti dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan kebudayaan. Disamping keluarga, masyarakatpun menjadi tempat pendidikan yang pertama yang bersifat alamiah juga.

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau

generasi-generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Dengan hal tersebut, kehidupan keluarga terutama peran orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak.

Saat anak belum mengenal dunia sekolah, maka egosentris adalah ciri khas karakter mereka. Apa saja yang ada di seputar jangkauan indera mereka diklaim sebagai miliknya atau dalam konsep kekuasaannya. Namun saat mereka sudah bersentuhan dengan dunia sekolah- seperti taman kanak- kanak- maka karakter egosentris secara perlahan berkurang dan menghilang. Mereka akhirnya memahami dan mengenal realitasosial, harus bias menerima posisi kalah atau menang, bertentangan atau berdamai.

Gurulah orang tua bagi anak di sekolah, setelah keberadaan orang tua di rumah, yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan jiwa dan kepribadian anak. Sangat beruntung bahwa semua guru taman kanak- kanak mendapat respon yang simpatik dari anak- anak akibat positif dari karakter atau perilaku guru yang ramah tamah dan sangat simpatik atau bersahabat. Karakter yang mereka miliki telah mampu untuk merebut hati anak makhluk- makhluk kecil itu- sebagai anak didik mereka. Di rumah mereka selalu memuji dan menyanjung kelebihan ibu guru mereka.

Disini seorang pendidik atau guru dituntut harus tampil sebagai figur yang dapat memberikan contoh-contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan tergantung pada kualitas dan karakteristik pendidik yang memasuki Sekolah Dasar mereka harus berhadapan dengan berbagai macam karakter guru-guru, teman senior senior mereka yang lebih bervariasi. Ada yang baik, lembut, penyayang dan yang lebih menyeramkan adalah kalau ada karakter yang galak dan pemaarah. Maka tidak heran kalau anak- anak kecil itu mengawali hidup mereka di Sekolah Dasar dengan penuh kecemasan dan ketegangan. Dan mereka masih beruntung bila guru-guru di Sekolah Dasar kelas satu masih memperlihatkan karakter yang simpatik dan ramah tamah menyerupai karakter

guru- guru mereka saat masih di Taman Kanak- Kanak. Namun mimpi buruk akan terjadi bagi anak- anak kecil tersebut apabila mereka harus belajar dan berintegrasi dengan guru- guru kelas satu atau kelas dua Sekolah Dasar yang kurang bias bersimpati dan berempati dan juga kurang ramah di mata anak didik. Maka di sini mulai terjadi kejutan mental yang pertama bagi mereka dalam bentuk ekspresi; menangis, menarik diri, ketakutan dan sampai mengalami ngompol dalam kelas.

Tidak menutup kemungkinan bahwa masalah yang dialami siswa di sekolah seperti rendahnya minat belajar dan berhasil tidaknya proses belajar siswa merupakan akibat atau lanjutan dari situasi lingkungan keluarga yang tidak harmonis dan peran orang tua yang tidak dijalankan dengan baik. Seperti misalnya kurangnya perhatian dari orang tua yang sibuk bekerja, sehingga kurang memperhatikan tumbuh kembang anak. Dalam masa pertumbuhan anak memerlukan peranan orang tua sebagai dorongan psikis untuk tumbuh kembang anak. Peran orang tua disini dapat diperlihatkan dengan cara memberikan perhatian, dorongan dan cinta kasihnya terhadap anak. Hal tersebut untuk memberikan pemikiran kepada anak, sehingga membuat anak termotivasi untuk meningkatkan minat belajar supaya membuat orang tua bangga.

Keteladanan guru yang kurang baikpun juga dapat menyebabkan siswa kurang memiliki minat untuk belajar. Seperti halnya berita yang sedang marak diperbincangkan, yaitu guru yang melakukan kekerasan didalam kelas. Itu yang membuat anak didik menjadi kurang responsif terhadap guru. Karena guru tidak memberikan teladan yang baik, anak didikpun juga kurang memiliki rasa hormat terhadap guru. Kurang hormatnya siswa terhadap guru dapat terlihat dari sikap siswa yang tidak mengikuti anjuran dan perintah gurunya. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PERAN ORANG TUA DAN KETELADANAN GURU DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1 WIRADESA TAHUN AJARAN 2016/2017”**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Wiradesa dengan jumlah populasi 134 siswa. pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang di ambil sebanyak 95siswa dengan menggunakan proposional random sampling cara undian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat belajar sedangkan variabel independenya adalah peran orang tua dan keteladanan guru. Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan angket yang berskala *linkert*. Angket diuji cobakan kepada 20 siswa dengan uji validitas dan reabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan ujilinieritas) dan regresi linier berganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis persial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan koefisien determinasi SR dan SE.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat belajar adalah salah satu benruk dorongan untuk melakukan suatu kegiatan baik jiw mauun raga untuk memperoleh suatu perubahan dalam tingkah laku individu dalam interaksi di lingkungannya. Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 95 siswa SMANegeri 1 Wiradesa, mengenai minat belajar sebanyak 15 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 43, nilai terendah sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 36,24, median atau nilai tengah sebesar 36,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 36 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 3,264.

Orang tua akan dianggap menjalankan perannya ketika sudah menjalankan kewajibannya sebagai orang tua, dengan kata lain hadananh bersifat wajib (Kementrian Agama, 2012). Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 95siswa SMA Negeri 1 Wiradesa, mengenai minat belajar sebanyak 15 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 52, nilai terendah sebesar 31, nilai rata-rata sebesar 43,63, median atau nilai tengah

sebesar 44,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 42 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 4,354.

Guru bukan hanya sebagai pendidik melainkan juga sebagai pembimbing. Guru dalam membimbing dan mendidik siswanya tidak hanya dengan materi-materi dan metode pembelajaran dalam penyampaian tetapi juga dengan kepribadiannya. Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 95 siswa SMA Negeri 1 Wiradesa, mengenai minat belajar sebanyak 15 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 59, nilai terendah sebesar 34, nilai rata-rata sebesar 49,97, median atau nilai tengah sebesar 51,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 49 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 5,280

Pengujian prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Kriteria data berdistribusi normal adalah jika nilai signifikansi (α) > 0,05 dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi (α) < 0,05. Adapun tingkatan uji normalitas adalah sebagai berikut

Pengujian prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Kriteria data berdistribusi normal adalah jika nilai signifikansi (α) > 0,05 dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi (α) < 0,05. Adapun tingkatan uji normalitas adalah sebagai berikut.

Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Minat Belajar (Y)	95	0,143	0,05	Normal
Peran Orang Tua (X ₁)	95	0,200	0,05	Normal
Keteladanan Guru (X ₂)	95	0,112	0,05	Normal

Dari tabel diatas diketahui harga masing-masing variabel Minat belajar, peran orang tua dan keteladanan guru siswa SMA Negeri 1 Wiradesa nilai probabilitas

signifikansi $> 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, apakah mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Ringkasan uji linieritas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Hasil Analisis Uji Linieritas

Variabel yang diukur	F_{hitung}	F_{tabel} (0,05;2,92)	Sig.	Keterangan
X_1Y	1,116	3,095	0,354	Linier
X_2Y	1,467	3,095	0,118	Linier

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* untuk pemanfaatan X_1Y sebesar 0,378 dan X_2Y 0,687. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel peran orang tua (X_1) dan keteladanan guru (X_2) dan minat belajar (Y) terdapat hubungan yang linear.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu di uji dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara peran orang tua (X_1) dan keteladanan guru (X_2) minat belajar (Y). Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

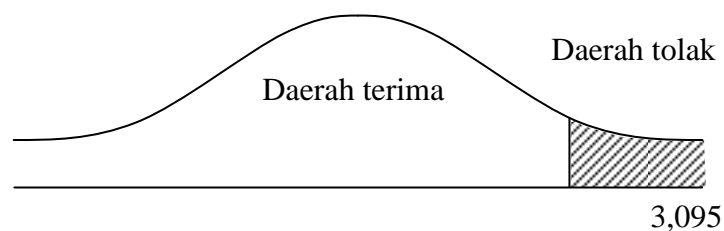
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	11,703	4,009	0,000
Peran orang tua	0,322	4,853	0,000
Keteladanan guru	0,210	3,830	0,000
$F_{hitung} = 35,627$			
$R^2 = 0,436$			

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a = 11,703, menyatakan bahwa jika peran orang tua dan keteladanan guru dianggap konstan (tetap), maka besarnya minat belajar adalah sebesar 11,703 .
- $b_1 = 0,322$, menyatakan bahwa setiap penambahan nilai Peran orang tua sebesar 1 poin, maka minat belajarakannya mengalami peningkatan sebesar 0,322 dengan asumsi variabel lain tetap.
- $b_2 = 0,210$, menyatakan bahwa setiap penambahan nilai keteladanan guru sebesar 1 poin, maka minat belajarakannya mengalami peningkatan sebesar 0,210 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi linier ganda, hipotesis dapat diuji melalui uji hipotesis persial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Uji hipotesis persial (uji t) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen yaitu peran orang tua (X_1) dan keteladanan guru (X_2) secara individu terhadap variabel dependen yaitu minat belajar (Y), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Keputusan uji t yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. berdasarkan uji t diperoleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,853 > 1,986$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh peran orang tua (X_1) terhadap minat belajar (Y) dan diperoleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,830 > 1,986$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh keteladanan guru (X_2) terhadap minat belajar (Y). Uji hipotesis serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikan peran orang tua (X_1) dan keteladanan guru (X_2) secara bersama-sama terhadap minat belajar (Y).



Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,627 dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000, maka H_0 ditolak, hal ini berarti variabel peran orang tua dan keteladanan guru secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 1 Wiradesa.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa variabel peran orang tua berkontribusi positif dan signifikan terhadap minat belajar. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari ada pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap minat belajar berdasarkan uji t diperoleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,853 > 1,986$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 25,5%.

Pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru terhadap minat belajar berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,830 > 1,986$ dengan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, yaitu 0,000 dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 18,3%.

Pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dan keteladanan guru terhadap minat belajar berdasarkan uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $35,627 > 3,095$ dan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 43,5% sedangkan sisanya 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemahannya.